

**PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP EFISIENSI PADA INDUSTRI
JASA KEUANGAN (STUDI KASUS: BANK PERKREDITAN
RAKYAT (BPR) DI KOTA PALEMBANG)**



Skripsi Oleh :

NOVIANA PUSPITA SAHRI

01101402040

EKONOMI PEMBANGUNAN

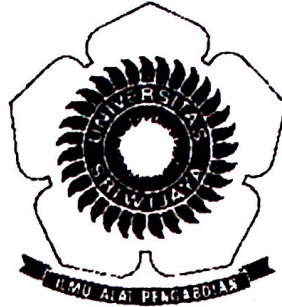
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

**PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP EFISIENSI PADA INDUSTRI
JASA KEUANGAN (STUDI KASUS: BANK PERKREDITAN
RAKYAT (BPR) DI KOTA PALEMBANG)**



Skripsi Oleh :

NOVIANA PUSPITA SAHRI

01101402040

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP EFISIENSI PADA INDUSTRI JASA KEUANGAN (STUDI KASUS: BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KOTA PALEMBANG)

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Noviana Puspita Sahri
NIM : 01101402040
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Oktober 2014.
Dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang,

Ketua



Dr. Suhel, M.Si
196610141992031003

Anggota



Mukhlis, S.E, M.Si
197304062010121001

Anggota



Muhammad Teguh, M.Si
196108081989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M.Si
196805181993031003

SURAT PERNYATAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviana Puspita Sahri
NIM : 01101402040
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi: Ekonomi Industri

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Konsentrasi Terhadap Efisiensi Pada Industri Jasa Keuangan (Studi Kasus : Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Palembang).

Pembimbing

Ketua : Dr. Suhel, M.Si
Anggota : Mukhlis, S.E, M.Si
Tanggal Ujian : Oktober 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tiak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Oktober 2014



Noviana Puspita Sahri

NIM : 01101402040

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Noviana Puspita Sahri
NIM : 01101402040
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 25 Oktober 1991
Alamat : Jl. Sukabangun 2, Lrg.
Bahagia Rt.39 Rw.08
Sukarami, Palembang
Handphone : 089662642842
081367575803

AGAMA

Islam

JENIS KELAMIN

Perempuan

STATUS

Belum Menikah

KEWARGANEGARAAN

Indonesia

TINGGI

168 cm

BERAT BADAN

60 kg

KEGEMARAN

Traveling, Nonton Film dan Musik

EMAIL

nhovieanhaps@gmail.com

PENDIDIKAN

1998-2004

SD Muhammadiyah 06 Palembang

2004-2007

SMP Negeri 19 Palembang

2007-2010

SMA Negeri 10 Palembang

2010-2014

Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan,
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP EFISIENSI PADA JASA KEUANGAN (STUDI KASUS: BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI PALEMBANG”** skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai variabel efisiensi dengan konsentrasi industri BPR di Kota Palembang. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari konsentrasi terhadap efisiensi Industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan menggunakan data sekunder atau *time series* selama 4 tahun per triwulan, yaitu tahun 2010 hingga 2013. Teknik analisis data yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif. Dengan meregresi variabel dependen (efisiensi) terhadap variabel independen (konsentrasi) menggunakan data panel. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi CR_4 menunjukkan 0,209 pada *Ordinary Least Square* (OLS) dan 0,003 pada model *Random Effect*. Variabel *coefficient* CR_4 pengaruh sebesar 0,007378 konsentrasi berpengaruh positif terhadap Efisiensi Industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang. Tingkat konsentrasi oligopoli menyebabkan perusahaan-perusahaan mereka harus bekerja lebih baik. Pada CR meningkat, makin meningkat cenderung bekerja lebih efisien. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang Tua

Penulis, Oktober 2014

Noviana Puspita Sahri

ABSTRAK

Pengaruh Konsentrasi Terhadap Efisiensi Pada Industri Jasa Keuangan (Studi Kasus : Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Palembang)

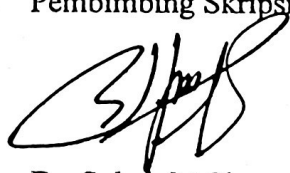
Oleh :
Noviana Puspita Sahri

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari konsentrasi terhadap efisiensi Industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan menggunakan data sekunder atau *time series* selama 4 tahun per triwulan, yaitu tahun 2010 hingga 2013. Data yang diambil dari laporan keuangan publikasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah total aktiva (total *assets*), biaya operasional, dan pendapatan operasional. Teknik analisis data yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif. Dengan meregresi variabel dependen (efisiensi) terhadap variabel independen (konsentrasi) menggunakan data panel. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi CR_4 menunjukkan 0,209 pada *Ordinary Least Square* (OLS) dan 0,003 pada model *Random Effect*. Variabel *coefficient* CR_4 pengaruh sebesar 0,007378 konsentrasi berpengaruh positif terhadap Efisiensi Industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang. Tingkat konsentrasi oligopoli menyebabkan perusahaan-perusahaan mereka harus bekerja lebih baik. Pada CR meningkat, makin meningkat cenderung bekerja lebih efisien.

Kata kunci : *Konsentrasi, Efisiensi*

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pengelola Akademik,



Anna Yulianita, SE., M.Si
NIP: 197007162008012015

ABSTRACT

The Influence of Concentration on Efficiency In Financial Services Industry
(Case Study: Rural Bank (*BPR*) In Palembang)

By :
Noviana Puspita Sahri

The objective of this study was to reveal the influence of the concentration on the efficiency of Rural Bank Industry (*BPR*) by using secondary or time series data per quarter for 4 years, i.e from 2010 to 2013. The data were taken from published financial statements of the rural banks (*BPR*) on the total assets, operating expenses, and operating income. The technique of data analysis used is quantitative descriptive by regressing the dependent variable (efficiency) and the independent variable (concentration) using panel data. The results of the analysis showed that the significance of CR_4 was 0.209 on the Ordinary Least Square (OLS) and 0.003 on the Random Effect models. The variable coefficient of RC_4 has an influence of 0.007378 which means that the concentration has a positive influence on the efficiency of the Rural Bank Industry (*BPR*) in Palembang. The concentration level of oligopoly causes their companies to work better. When the CR increases the companies tend to work more efficiently.

Keywords: *Concentration, Efficiency.*

Translated into English by:



Drs. Majelis, M.S.L.S.
(An English teacher and a Librarian at the Library of the
Graduate Program of Sriwijaya University Palembang)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia dan Inggris) | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN | |
| 2.1. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) | 9 |
| 2.2. Landasan Teori | 12 |
| 2.2.1. Teori Organisasi Industri | 12 |
| 2.2.2. Teori Tingkat Konsentrasi | 16 |
| 2.2.3. Teori Efisiensi | 20 |
| 2.3. Penelitian Terdahulu | 23 |
| 2.4. Kerangka Pemikiran | 32 |
| 2.5. Hipotesis | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian | 34 |
| 3.2. Rancangan Penelitian | 34 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data | 35 |
| 3.4. Batasan Operasional Variabel | 36 |
| 3.5. Teknik Analisis | 37 |
| 3.6. Data Panel | 37 |
| 3.7. Pengujian Model | 39 |

| | |
|--|----|
| 3.7.1. Model Regresi Data Panel | 39 |
| 3.7.2. Estimasi Regresi Data Panel | 39 |
| 1. Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (<i>Common Effect</i>): <i>Ordinary Least Square</i> | 40 |
| 2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>) | 40 |
| 3. Model Efek Random (<i>Random Effect</i>) | 41 |
| 3.7.3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel | 41 |
| 1. Uji F Statistik | 41 |
| 2. Uji Langrange Multiflier (LM) | 42 |
| 3. Uji <i>Hausman Test</i> | 43 |
| 4. Uji Heteroskedastisitas | 45 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1. Hasil Penelitian | 46 |
| 4.1.1. Perkembangan Rasio Konsentrasi (<i>Total Assets</i>) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Palembang Pada tahun 2010-2013 | 46 |
| 4.1.2. Perkembangan Nilai Tambah dan Biaya Madya (Biaya Operasional dan Beban Operasional) BPR Di Kota Palembang. | 48 |
| 4.2. Pembahasan..... | 50 |
| 4.2.1. Estimasi Regresi Data Panel | 50 |
| 1. Metode <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)..... | 51 |
| 2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>) | 52 |
| 3. Model Efek Acak (<i>Random Effect</i>) | 54 |
| 4. Hasil Uji <i>Hausman Test</i> | 56 |
| 5. Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| 4.3. Analisis Pengaruh Konsentrasi (CR ₄) Terhadap Efisiensi Pada Industri BPR di Kota Palembang | 58 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 63 |
|----------------------|----|

5.2. Saran..... 64

DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 65

LAMPIRAN ix

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Sejarah Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) | 9 |
| Tabel 3.1. Batasan Operasional Variabel | 35 |
| Tabel 4.1. Total Asset Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DI Kota Palembang Tahun 2010-2013 | 47 |
| Tabel 4.2. Total BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Palembang Tahun 2010-2013 | 49 |
| Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Motode <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) | 51 |
| Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Model <i>Fixed Effect</i> | 53 |
| Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Model <i>Random Effect</i> | 54 |
| Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Uji <i>Hausman Test</i> | 56 |
| Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Hubungan Struktur Perilaku dan Kinerja | 13 |
| Gambar 2.2. Model Organisasi Industri | 15 |
| Gambar 2.3. Alur Pikir | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-------|
| Lampiran 1. Laporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Palembang Tahun 2010-2013 Nilai Tambah, Biaya Madya, dan Total Aktiva | x |
| Lampiran 2. Tabel Jumlah Efisiensi dan Konsentrasi | xvii |
| Lampiran 3. Pengolahan Data Eviews 7.2 | xvii |
| Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) | xviii |
| Lampiran 5. Hasil Perhitungan Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>) | xviii |
| Lampiran 6. Hasil Perhitungan Model Efek Acak (<i>Random Effect</i>) | xix |
| Lampiran 7. Hasil Perhitungan Uji Hausman Test | xx |
| Lampiran 8. Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas | xxi |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Indonesia kini tengah bangkit dan meningkatkan pembangunan nasional serta membenahi keadaan perekonomian yang mengalami jatuh bangun sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998. Salah satu sektor pendukung perekonomian Indonesia, yang paling besar terkena imbasnya adalah sektor perbankan. Sektor perbankan merupakan sektor terpenting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Dari pengamatan yang saya lakukan, untuk menilai apakah suatu bank termasuk kategori bank sehat atau bank sakit maka harus dilihat dari struktur dan kinerja operasionalnya. Di industri perbankan, struktur perbankan selama ini belum berjalan dengan efisien. Kinerja perbankan diukur dengan melihat efisiensi pengolahan dana bank tersebut. Semakin efisien suatu bank maka akan mengindikasikan tingkat kesehatan bank.

Cara mengukur nilai kinerja bank yaitu dengan efisiensi. Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Efisiensi akan lebih jelas jika dikaitkan dengan konsep perbandingan input-output. Input merupakan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output dan output ialah hasil atau keluaran suatu organisasi tersebut. Setiap organisasi, mutlak perlu memegang prinsip efisiensi. Secara sederhana prinsip efisiensi dasarnya berarti menghindari segala bentuk



pemborosan. Mengingat kenyataan bahwa kemampuan suatu organisasi memiliki sarana dan prasarana kerja yang disebut sumber dana atau daya yang diperlukannya untuk menjalankan roda organisasi. Roda organisasi selalu terbatas padahal tujuan yang ingin dicapai tidak terbatas, oleh karena itu tidak pernah ada pembenaran untuk membiarkan terjadinya pemborosan. Salah satu penyebab inefisiensi antara lain diakibatkan oleh alokasi input yang kurang sempurna pada kegiatan operasionalisasi perbankan. Semakin efisien suatu bank maka kinerjanya semakin baik. Bank yang mempunyai tingkat inefisiensi yang tinggi pada input dan outputnya kinerjanya semakin menurun.

Pentingnya efisiensi pada bank, dapat memperlihatkan bank tersebut sehat. Efisiensi dapat menarik investor atau masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank. Efisiensi juga diperlukan dalam hal persaingan antar bank. Semakin efisien bank akan menghasilkan profit yang optimal sehingga bank yang efisien akan lebih unggul dari yang inefisien.

Ariyanto (2004), menyatakan bahwa industri perbankan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat berbeda dengan industri lainnya, diperlukan regulasi dan undang-undang yang jelas untuk dapat mengaturnya agar berjalan sesuai dengan sasaran utamanya yaitu menuju perbankan yang sehat. Persaingan usaha yang terlalu ketat (*over competition*) dalam industri perbankan akan memaksa bank untuk mengambil resiko lebih tinggi (*excessive risk*) terutama dalam persaingan pasar kredit dan deposito. Persaingan industri perbankan adalah penting, dikarenakan segala macam bentuk kegagalan pasar dan perilaku anti persaingan akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap efisiensi

produksi, kesejahteraan masyarakat (*consumer welfare*) dan pertumbuhan ekonomi.

Pengertian bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Tata perbankan di Indonesia adalah langkah-langkah penyederhanaan jenis bank menjadi bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Abdul, Asrid, dan Sufi (2010) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. BPR bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Sasaran BPR ialah untuk melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang kecil, pegawai dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan. Pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan, dan agar mereka tidak jatuh ke tangan para pelepas uang (*rentenir*).

Bank Perkreditan Rakyat sebagai bank untuk daerah-daerah pedesaan atau pengusaha gurem yang sifat usahanya melayani sektor informal di kota-kota kabupaten, kecamatan dan daerah pedesaan. Sesuai dengan kemampuan permodalan yang lemah dari masyarakat umumnya, bentuk Bank Perkreditan Rakyat merupakan bentuk yang tepat untuk didirikan di kabupaten, sekaligus sebagai lembaga keuangan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat golongan ekonomi lemah.

Kelebihan BPR yaitu mempunyai sifat yang cenderung lebih aktif memasarkan produknya di pasar tradisional atau di kampung menyebabkan BPR lebih mampu mendorong perkembangan usaha mikro. Hal ini merupakan keunggulan yang dimiliki BPR berupa kedekatannya pada nasabah.

Kegiatan usaha BPR mempunyai keterbatasan dalam usaha lebih sempit, jika dibandingkan dengan Bank Umum. Karena BPR termasuk bank dengan ukuran yang relatif kecil dengan modal atau aset yang lebih kecil dibandingkan dengan Bank Umum.

Pembagian fungsi dan tugas yang mencerminkan seluruh kegiatan BPR. Termasuk dalam unsur ini adalah batas tugas dan wewenang yang menjamin kelancaran pelaksanaan tugas. Namun demikian, BPR mempunyai prospek yang bagus ke depan karena hal ini berhubungan dengan pengembangan industri BPR dimana pengaruh efisiensi dengan konsentrasi pada industri BPR memainkan peranan yang sangat besar dalam perekonomian baik dinegara maju maupun di negara berkembang seperti Indonesia terutama di kota Palembang.

Menurut Bank Indonesia (2013) jumlah BPR yang ada di Kota Palembang berjumlah 11 BPR. Kinerja BPR di provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan terutama di Kota Palembang akibat peningkatan kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Namun demikian, terjadi perlambatan pada total asset dan penurunan pertumbuhan pada penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Peningkatan pertumbuhan kredit disertai oleh perbaikan kualitas kredit yang ditunjukkan dengan nominal NPL yang menurun dan persentase NPL yang melambat. Akibat peningkatan BI *rate* sejak Juni 2013 suku bunga simpanan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Menurut Naylah (2010) dalam penelitian Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan di Indonesia, mencoba membuktikan bahwa pangsa pasar dan konsentrasi pada industri perbankan adalah proksi dari efisiensi. Jika hal tersebut terbukti, maka tidak akan ada hubungan yang signifikan antara pangsa pasar dan konsentrasi dengan profitabilitas sehingga mendukung hipotesis efisiensi. Jika terdapat hubungan yang positif antara pangsa pasar dengan profitabilitas, maka hasilnya mendukung hipotesis diferensiasi. Hasil dari analisis panel data yang dilakukan dengan sampel 16 bank umum terbesar selama periode 2004 hingga 2008 menunjukkan bahwa dengan kuat menolak hipotesis efisiensi dan hipotesis diferensiasi. Studi empiris memberikan temuan bahwa konsentrasi pasar mempengaruhi profitabilitas pada industri perbankan Indonesia, yang artinya bahwa industri perbankan Indonesia dengan kuat mendukung hipotesis tradisional dan menunjukkan struktur pasar perbankan di Indonesia adalah oligopoli.

Persaingan bisnis pada industri lembaga keuangan BPR sangat ketat dan berat. BPR memiliki pesaing dari bank umum yang menyelenggarakan program kredit UMKM yang memiliki pangsa pasar pada usaha-usaha kecil. Persaingan usaha antara Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan bank-bank umum yang bermain dengan pangsa pasar sama cenderung tidak sehat serta merugikan keberadaan BPR. Persaingan tidak sehat itu seperti tercermin dalam regulasi yang ada bahwa bank umum sangat mudah membuka kantor cabang pembantu untuk melayani usaha mikro, sedangkan BPR dibatasi hanya boleh buka satu cabang dalam satu tahun. Dalam hal CAR (*Capital Adequacy Ratio*) atau rasio kecukupan modal, BPR minimum harus mengantongi CAR 15%, padahal bank umum hanya dibatasi delapan persen atau hanya separuhnya. Bank umum juga dibebaskan menggunakan merek atau nama untuk Kantor Cabang Pembantu (KCP). Masih tidak sebanding perebutan segmentasi pasar antara Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan bank umum membuat persaingan dua bank itu tidak sehat. Pasalnya, bank umum tengah gencar membidik segmen mikro seperti halnya yang dilakukan oleh BPR. Dalam bisnis BPR pun pemerintah memiliki peran menjamin keamanan dana masyarakat dan melindungi pengusaha dalam bentuk regulasi-regulasi. BPR dirugikan karena bank sentral memberikan kemudahan bank umum dalam melakukan ekspansi usaha.

Dalam rangka menciptakan industri BPR ke depan yang lebih baik, sehat, dan stabil, keberadaan struktur BPR yang ada sekarang ini perlu dikaji keberadaannya, apakah memang sudah sejalan dengan perkembangan keadaan saat ini maupun ke depan, atukah perlu disempurnakan lagi untuk menampung

segala perubahan yang sudah terjadi, serta tren pengembangannya ke depan. Efisiensi dengan konsentrasi BPR yang sehat merupakan inti dari semua permasalahan perbankan karena baik buruknya industri BPR akan banyak ditentukan oleh bagus tidaknya kinerja operasional yang dibuat, di samping perlu adanya fungsi pendukung lain, seperti pengawasan dan pengaturan yang efektif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, saya tertarik untuk menganalisis tentang Pengaruh Konsentrasi Terhadap Efisiensi Pada Industri Jasa Keuangan (Studi Kasus: Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang).

1.2. Perumusan Masalah

Apakah tingkat konsentrasi berpengaruh terhadap efisiensi pada industri jasa keuangan (studi kasus: Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang)?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi pada industri jasa keuangan (studi kasus: Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang keadaan pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi pada industri jasa keuangan (studi kasus: Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang).
2. Memberikan kontribusi bahan referensi dan sumber informasi oleh pihak lain yang memerlukan penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ajlouni, Moh'd M. 2010. "Fitur Utama Struktur-Perilaku-Kinerja (SCP) Sastra di Perbankan Selama Periode 1960-1980". *International Journal of Economic Perspective*, Vol. 4, Issue 3. 2010.
- Al-Muharrami, Saeed, Ph.D, Sultan Qaboos. 2008. "Mengukur Struktur Pasar GCC Industri Perbankan". *Journal The Business Review, Cambridge*. Vol. 11 No. 2 Desember 2008.
- Ariyanto, Taufik. 2004. "Profil Persaingan Usaha Dalam Industri Perbankan Indonesia". Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU): Jakarta.
- Bank Indonesia, 2013. "Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Selatan Triwulan IV tahun 2013". Jakarta. Hal 43-44.
- Bos, J.W.B. 2004. "Apakah Kekuatan Pasar Mempengaruhi Kinerja Dalam Pasar Perbankan Belanda? Perbandingan Perbandingan Bentuk Struktur Pasar Reduced Model". *Journal De Economist* 152. No. 4.
- Casu, Barbara, dan Claudia Girardone. 2005. "Persaingan Bank, Konsentrasi dan Efisiensi di Pasar Tunggal Eropa". *Journal of Business, Finance and Accounting*, Vol 33 (1) dan (2). University Claudia Girardone.
- E. Mamatzakiz, C. Staikouras dan N. Koutsomanoli-Fillipaki. 2005. "Competition and Concentration in The Banking Sector of The South Eastern European Region". *Emerging Market Review* 6 (2005) 192-209.
- Endri. 2011. 'Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews". Available online at <http://programdokterpersada.files.wordpress.com/2011/12/data-panel.pdf>.
- Ferreira, Candida. 2012. "Efisiensi Bank, Konsentrasi Pasar dan Ekonomi Pertumbuhan di Uni Eropa". *Working Papers School of Economics and Management, University of Lisbon*.
- Gajurel, Dinesh Prasad. 2010. "Hubungan Struktur-Kinerja Industri Perbankan Nepal". *Journal International Conference on Economics, Business and Management*, Vol. 2. 2011. Manila, Philippines.

- Goldberg, Lawrence G. dan Anoop Rai. 1995. "Struktur Hubungan Kinerja Perbankan Eropa". *Journal Departmen of Finance, University of Miami USA dan Hofstra University NY May 1995.*
- Hadi, Abdul, Asrid Juniar & Sufi Jikrillah, April 2010. "Studi Kelayakan Pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tanah Bumbu di tinjau dari Aspek Keuangan", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Vol. 11 No. 1 hal 1-2.*
- Hartono, Imam, Setiadi Djohar, dan Heny K. Daryanto. 2008. "Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Jabodetabek Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis". *Jurnal Manajemen dan Agribisnis, Vol.5 No.2, September 2013. Institut Pertanian Bogor.*
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. "Ekonomi Industri: Persaingan Monopoli dan Regulasi". *Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta.*
- Holis, Ade. 2006. "Relevankah Merger Bank di Indonesia? (Pendekatan Efisiensi dan Skala Ekonomi)". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.*
- Hsiao, C. 1986. "Analysis of Panel Data". *Cambridge University Press. New York.*
- Huang, Ho-Chuan (River), Wenshwo Fang dan Stephen M. Miller. 2013. "Struktur Pasar Perbankan, Kebutuhan Likuiditas, dan Pertumbuhan Industri Volatilitas". *Journal Department of Economics, University of Nevada, Las Vegas.*
- Jaya, W.K. 2001. "Ekonomi Industri". Edisi Kedua. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Katib, M. Naser. 1997. "Struktur Pasar dan Kinerja Perbankan dalam Industri Malaysia: Sebuah Estimasi Robust". *Journal Universiti Utara Malaysia.*
- Khorunnisa, Adinda. 2013. "Pengaruh Konsentrasi Industri Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan BPR di Indonesia". *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 1 No.5, September, 2013. Universitas Negeri Surabaya.*
- Kristo, Suela. 2014. "Efisiensi dari Sistem Perbankan Albania: Pendekatan Tradisional dan Stochastic Sciences Frontier Analysis". *International Journal of Economics Sciences and Applied Research 6, Vol 3 : 61-78. Albanian.*

- Martin, Stephen. 1994. "Industrial Economics: Economics Analysis and Public Policy", *Prectice Hall, Englewood Cliffs. New Jersey*.
- Maudos, Joaquián. 1998. "Struktur pasar dan kinerja dalam Perbankan Spanyol menggunakan ukuran langsung efisiensi". *Journal Applied Financial Economics Universidad de Valencia and Instituto Valenciano de Investgaciones Economicas (IVIE). 1998*.
- Mensi, Sami, dan Abderrazak Zouari. 2011. "Industri Perbankan, Struktur Pasar dan Efisiensi: Meninjau Kembali ke Model Hipotesis Peralihan". *Journal High School of Business of Tunis, University of Manouba*.
- Nachrowi, D Nachrowi dan Hardius Usman. 2006. "Pendekatan Popouler dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan".
Lembaga Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Naylah, Maal. 2010. "Pengaruh Struktur pasar terhadap Kinerja Industri Perbankan di Indonesia". *Tesis. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Okelue, Ugwunta David, M.Sc, Ani Wilson Uchenna, Ph.D, Ugwuanyi Georgina Obinne, Ph.D, Ugwu Joy Nonye, Ph.D. 2012. "Struktur Sektor Perbankan Nigeria dan Dampaknya pada Kinerja Bank". *Journal of Economics and Sustainable Development, Vol. 3, No. 7, 2012*.
- Pass, C. dan B Lowes. 1997. "Collins Kamus Lengkap Ekonomi". Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Peruan, Maja, Marijan Curak, dan Klime Poposki. 2012. "Konsentrasi Industri dan Kinerja Bank di Pasar: Bukti dari Kroasia". *Journal Finace and Accounting. Republic of Croatia. Croasia*.
- Podpiera, Anca Prutenau, Laurent Weil, dan Franziska Schobert. 2007. "Daya dan Efisiensi Pasar di Sektor Perbankan". *Journal Czech National Bank, Series 6*.
- Polius, Tracy, dan Wendell Samuel. 2002. "Efisiensi Perbankan di Mata Uang Karibia Timur Union: Sebuah Pemeriksaan SPK dan Hipotesis Efisiensi". *Journal Money Affairs, Vol XV. Edisi 1, hal 75-92. Meksiko*.
- Sahoo, Deepti dan Pulak Mishra. 2012. "Struktur, Perilaku dan Kinerja Sektor Perbankan India". *Journal Review of Economic Perspectives. Narodohospodarsky Obzor, Vol.12. 2012*.

- Santoso, Singgih. 2000. "Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik". PT Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Sarjono, 2009. *SPSS : "Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset"*. Jakarta : Salemba Empat.
- Satriawan, E., dan Wigati, H. 2002. "Entry, Exit dan Tingkat Konsentrasi Pada Industri Manufaktur di Indonesia, 1995-1997". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17: 74-84.
- Soekartawi, 2003, "Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas", PT. PustakaLP3ES, Jakarta.
- Susilo, Y.S., dan L. Seniono W. Nugroho. 2007. *Struktur Pasar dan Perilaku Industri Semen di Indonesia Tahun 2004-2005*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 22, No. 1.
- Sutardjo, Arief Daryanto, Bustanul Arifin, D.S. Priyarsono. 2011. "Struktur Pasar Persaingan Perbankan Indonesia dalam Periode Konsolidasi". *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 8 No. 2, Oktober 2011.
- Teguh, Muhammad. 2010. "Ekonomi Industri". Edisi 1. Jakarta. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Ye, Qichang, Zongling Xu, dan Dan Fang. 2012. "Struktur pasar, Kinerja, dan Efisiensi Sektor Perbankan Cina". *Journal Econ Change Restruct*. 2012.